

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU
MINUM-MINUMAN KERAS PADA REMAJA LAKI-LAKI
DI DESA DIAPATIH KECAMATAN GADUNG
KABUPATEN BUOL**

SKRIPSI



**SANTINA
201501044**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA
NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Minum-minuman Keras Pada Remaja Laki-laki adalah benar Karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melampirkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu,.....September 2019



Nim 201501044

ABSTRAK

SANTINA. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Minum-Minuman Keras Pada Remaja Laki-Laki Di Desa Diapatih Kecamatan Gadung Kabupaten Buol. Dibimbing oleh EVI SETYAWATI dan SRI YULIANTI.

Perilaku minum-minuman keras merupakan permasalahan pada remaja di dunia, dengan status pelajar SMP, SMA, dan Mahasiswa menduduki jumlah tertinggi yang menggunakan narkoba dan minum-minuman keras yaitu sebanyak 70% dan pelajar lulusan SD sebanyak 30%. Pola asuh orang tua yang berpusat pada remaja secara konsisten dapat meredam stress atau masalah yang dihadapi remaja. Tujuan penelitian yaitu menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku minum-minuman keras pada remaja laki-laki di Desa Diapatih Kec. Gadung Kab.Buol. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi sebanyak 102 responden. Jumlah sampel sebanyak 59 remaja dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi-square*, dengan variabel independen pola asuh orang tua dan variabel dependen perilaku minum-minuman keras pada remaja laki-laki di Desa Diapatih. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku minum-minuman keras pada remaja laki-laki di Desa Diapatih dengan nilai *p-value* 0,008 ($\alpha = 0,05$). Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku minum-minuman keras pada remaja laki-laki di Desa Diapatih Kec.Gadung Kab.Buol. Saran bagi masyarakat dan keluarga di harapkan dapat memberikan dukungan dan perhatian yang lebih terhadap remaja, agar remaja jauh dari perilaku minum-minuman keras atau yang dapat merusak generasi mereka kedepan.

Kata Kunci : Pola Asuh, Remaja, Minuman Keras

ABSTRACT

SANTINA. The Relationship of Parenting With Drinking Behavior in Male Adolescents in Diapatih Village Gadung District Buol Regency. Guided by EVI SETYAWATI and SRI YULIANTI.

Drinking behavior is problem in adolescents in the world, with the status of students in junior high schools, senior high schools, and university students occupy the highest number who use drugs and drink alcohol as much as 70% and as much as 30% of elementary school graduates. Parenting that are centered in adolescents consistently can reduce stress or problems faced by the adolescents. The purpose of this research was to analyze the relationship of parenting with drinking behavior in male adolescents in Diapatih Village, Gadung District, Buol Regency. The research design used analytic with cross sectional approach. Total population was 102 respondents. The number of sample was 59 adolescents with purposive sampling technique. Data analysis used chi-square test, with the independent variable was parenting and the Village. The results show that there is a relationship of parenting with drinking behavior in male adolescents in Diapatih Village, Gadung District, Buol Regency. Suggestions for the society and family, they must be able to support and give more attention to adolescents, so that they are far from drinking behavior or things that can damage their future.

Keywords: Parenting, Adolescents, Drinks

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU
MINUM-MINUMAN KERAS PADA REMAJA LAKI-LAKI
DI DESA DIAPATIH KECAMATAN GADUNG
KABUPATEN BUOL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Penerimaan Memeroleh Sarjana Pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**SANTINA
201501044**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA
NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN
**HUBUNGAN POLAH ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU MINUM-
MINUMAN KERAS PADA REMAJA LAKI-LAKI DI DESA DIAPATIH
KECAMATAN GADUNG KABUPATEN BUOL**

SKRIPSI

**SANTINA
201501044**

Proposal ini telah diujikan
pada Tanggal 08 Agustus 2019

Penguji I
James walean, S,ST., M.Kes
NIK : 20080901008



(.....)

Penguji II
Evi Setvawati, SKM., M.Kes
NIK : 20110901015



(.....)

Penguji III
Sri Yulianti, S.Kep. Ns., M.Kep
NIK : 20170901074



(.....)

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Widya Nusantara Palu



DR. Tigor H Situmorang, MH.,M.Kes

NIK 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	20
C. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian	21
D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Analisa Data	25
I. Bagan Alur Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	27
B. Pembahasan	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Macam-macam Jenis Bir	8
Gambar 2.2 Macam-macam jenis Anggur/Wine	8
Gambar 2.3 Minuman Kadar Alkohol 20-45%	9
Gambar 2.4 Kerangka Konsep	20
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	26

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, di Desa Diapatih Kecamatan Gadung.	28
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan di Desa Diapatih Kecamatan Gadung.	29
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan orang tua ayah di Desa Diapatih Kecamatan Gadung.	29
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan orang tua ibu di Desa Diapatih Kecamatan Gadung.	30
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan orang tua ayah di Desa Diapatih Kecamatan Gadung.	31
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan orang tua ayah di Desa Diapatih Kecamatan Gadung.	31
Tabel 4.7	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pola asuh orang tua di Desa Diapatih Kecamatan Gadung.	32
Tabel 4.8	Distribusi frekuensi responden berdasarkan perilaku minum-minuman keras pada remaja laki-laki di Desa Diapatih Kecamatan Gadung.	32
Tabel 4.9	Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku minum-minuman keras pada remaja laki-laki di Desa Diapatih Kecamatan Gadung.	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian
Lampiran 2	Kuesioner
Lampiran 3	Surat Izin Pengambilan Data Awal
Lampiran 4	Surat Balasan Pengambilan Data Awal
Lampiran 5	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
Lampiran 6	Surat Balas Telah Menyelesaikan Penelitian
Lampiran 7	Surat Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 8	Surat Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 9	Lembar Persetujuan Peneliti
Lampiran 10	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 11	Master Table
Lampiran 12	Hasil Spss
Lampiran 13	Riwayat Hidup
Lampiran 14	Lembar Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Penyalahgunaan minuman keras saat ini merupakan permasalahan yang cukup berkembang di dunia remaja dan menunjukkan kecenderungan yang meningkat dari tahun ke tahun, yang akibatnya dirasakan dalam bentuk kenakalan-kenakalan, perkelahian, munculnya geng-geng remaja, perbuatan asusila, dan maraknya premanisme pada kalangan remaja (Wulan 2013)

Dampak kebiasaan minum-minuman keras di kalangan remaja dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, menurut laporan *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2014 menyebutkan diseluruh dunia 61,7% dari penduduk berusia 15 tahun atau lebih pernah minum alkohol dalam 12 bulan terakhir, bahkan sekitar 16,0% adalah peminum berat. Republik Moldova, Belarus, Lithuania, Rusia dan Republik Ceko tercatat sebagai 5 Negara dengan tingkat konsumsi alkohol per kapita tinggi di dunia pada tahun 2015.

Perilaku konsumsi alkohol menyebabkan masalah-masalah yang sangat berbahaya meliputi ketergantungan, penyakit, kecacatan dan kematian. Data *World Health Organization* (WHO 2014) tercatat 3,3 juta orang diseluruh dunia setiap tahun meninggal akibat alkohol dan dinyatakan setara dengan satu kematian dalam 10 detik. Pada tahun 2013 di Indonesia terdapat sebagian besar korban penyalagunaan minuman keras adalah remaja yang terbagi dalam golongan umur 14-16 tahun 47,7%, golongan umur 17-20 tahun 51%, dan golongan umur 21-22 tahun 31% (Wulan 2013).

Berdasarkan hasil survey dinas penelitian dan pengembangan (Dislitbang) Polri menemukan pelajar SMP, SMA dan mahasiswa menduduki jumlah tertinggi menggunakan narkoba dan minuman keras yaitu sebanyak 70%, sedangkan lulusan SD sebesar 30% (Wulan 2013). Berdasarkan hasil riset Gerakan Anti Miras (GENAM) pada tahun 2015 terdapat 18 ribu nyawa melayang tiap bulanya di Indonesia yang di sebabkan karena minuman keras dan mayoritas korbanya adalah remaja.

Adapun data dari Direktorat Reserse Narkoba (Ditresnarkoba) Polda Sulawesi tengah (Sulteng) berhasil mengamankan 9.272 botol minuman keras (Miras) dan 4.000 liter cap tikus ilegal. Berdasarkan data yang diberikan kepala Desa Diapatih Kabupaten

Buol jumlah penduduk sebanyak 1.391 jiwa dan diantaranya jumlah remaja sekitar 102 jiwa (Profil Desa diapatih 2018).

Perilaku konsumsi minuman alkohol terjadi pada remaja usia sekitar 15-25 tahun, dengan berbagai macam faktor pendorongnya dimulai dari coba-coba, karena solidaritas terhadap teman, sebagai pencari identitas diri ataupun sebagai pelarian diri dari masalah yang dihadapi dan juga minimnya peran orang tua untuk mengontrol remaja. Peran orang tua merupakan salah satu aspek yang penting agar remaja dapat mengatasi masalah atau stress. Pola asuh orang tua yang berpusat pada remaja secara konsisten dapat meredam stress atau masalah yang dihadapi remaja (Santock 2013).

Orang tua merupakan lingkungan pertama yang berhubungan dengan remaja, orang tua harus memberikan pengertian melalui cara-cara yang dewasa, memberikan dukungan atau motivasi yang positif agar menunjang keberhasilan studi ataupun nilai keakhlakan remaja. Peran orang tua yang baik akan menjadikan suasana aman sehingga remaja merasa dirinya damai bila berada di tengah keluarga tersebut (Soekanto 2014).

Kepedulian orang tua dapat membuat remaja mampu mengontrol emosi karena keluarga menjadi tempat remaja mengeluarkan segala keluhan ataupun sekedar bercerita kegiatan sehari-hari. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Suseno, 2014 tentang Perilaku Mengonsumsi Minuman Keras Di Kalangan Remaja Awal Di Desa Kunden Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobongan dengan hasil yang didapatkan umur antara 12-15 tahun sudah terlibat dengan minum-minuman keras, dan didalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa perhatian dan kontrol orang tua terhadap pergaulan remaja dengan teman sebayanya merupakan faktor penting terjadinya perilaku mengonsumsi minuman alkohol dikalangan remaja.

Individu dengan konsep diri yang baik dimungkinkan dapat mengendalikan emosi yang baik sehingga tercapainya kestabilan emosi. Hasil penelitian Kalara, 2014 tentang Gambaran Perilaku Konsumsi Alkohol Pada Mahasiswa dengan hasil yang didapatkan perilaku konsumsi minuman alkohol pada remaja sebanyak 51,3% dan didalam penelitiannya juga menyebutkan faktor pendorong remaja mengonsumsi alkohol adalah faktor lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada 8 remaja laki-laki di Desa Diapatih, Kecamatan Gadung, Kabupaten Buol, remaja yang memiliki kebiasaan mengonsumsi alkohol sebanyak 5 orang dan 3 orang lainnya tidak

mengonsumsi alkohol. Dari hasil wawancara mereka juga mengatakan bahwa teman-teman seumuran mereka banyak yang mengonsumsi alkohol. Sedangkan untuk pola asuh orang tua, mereka mengatakan kurang baik, dikarenakan orang tua mereka sibuk bekerja.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Minum-minuman Keras Pada Remaja Laki-laki Di Desa Diapatih Kabupaten Buol”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah “Bagaimana pola asuh orang tua terhadap remaja dengan perilaku minum-minuman keras di Desa Diapatih, Kecamatan Gadung, Kabupaten Buol?

C. Tujuan Peneliti

1. Tujuan Umum

Dianalisis hubungan pola asuh orang tua terhadap remaja dengan perilaku minum-minuman keras di Desa Diapatih, Kecamatan Gadung, Kabupaten Buol.

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasi pola asuh orang tua dengan perilaku minum-minuman keras pada remaja di Desa Diapatih Kecamatan Gadung, Kabupaten Buol
- b. Diidentifikasi perilaku minum-minuman keras pada remaja laki-laki di Desa Diapatih, Kecamatan Gadung, Kabupaten Buol
- c. Diidentifikasi hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku minum-minuman keras pada remaja laki-laki di Desa Diapatih, Kecamatan Gadung, Kabupaten Buol

D. Manfaat Peneliti

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Bagi institusi pendidikan dapat memberikan masukan dan bahan kajian serta pengembangan peneliti selanjutnya.

2. Bagi Masyarakat

Mampu memberikan gambaran dan informasi untuk orang tua yang memiliki anak usia remaja dapat lebih memperhatikan lagi anaknya sehingga tidak terjerumus keperilaku-perilaku menyimpang terutama perilaku minum-minuman keras.

3. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi setiap remaja yang berada di Desa Diapatih, Kecamatan Gadung, Kabupaten Buol agar lebih memahami serta mengetahui dampak dari minuman keras.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayutitra Hadi Prayugo 2014. *Hubungan pola asuh oranh tua dengan perilaku mengonsumsi minuman beralkohol pada remaja di Desa Wonojati Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.*
- Dahlan, Sopiudin M. 2013. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel.* Jakarta: Salemba Medika
- Ditresnarkoba Polda Sulteng., 2018. (Penerbit miras Ditresnarkoba Berdasarkan surat telegram nomor STR/242/iv/2018).
- Edwards, D. 2006. *Ketika Anak Sulit Diatur.* Bandung: PT. Mirzan Nusantara.
- Gerakan Anti Miras (GERNAM , 2015). *Kumpulan Berita MIRAS 2015.*
- Diakses melalui: <http://antimiras.com/2015/01>. Diakses pada tanggal 1 januari 2017.
- Hidayat A.A. 2014. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknisi Analisis Data.* Jakarta: Salemba Medika.
- Habibi, M., 2015. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini.* Yokyakarta: CV Budi Utama.
- Kirana, R.S 2013. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terutama Pada Anak PraSekolah:* Universitas Negeri Semarang.
- Kalara (2014). *Gambaran Perilaku Konsumsi Alkohol pada Mahasiwa.* Jurnal STIKES Ngudi Waluyo.
- Kemenkes RI, (2013). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia :* Pusat Statistik Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Indonesia.
- Maria Katarina (2017). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kebiasaan Mengonsumsi Alkohol Pada Remaja Laki-laki NTT Tergabung Dalam Organisasi IKABE-Malang.*
- Notoatmodjo S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen, Edisi 5.* Jakarta: Salemba Medika.
- Profil Desa Diapatih Kecamatan Gadung Kabupaten Buol 2018

- Rusdi Rahman 2016. *Skripsi perilaku Remaja Pengguna miras di Desa Buakkang Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa*. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN AALAUDDIN Makasar.
- Rusdi Rahman 2016, *Macam-macam Jenis Bir*, Diakses 10 Mei 2019.
- Rusdi Rahman 2016, *Jenis-jenis Anggur/Wine*, Diakses 10 Mei 2019.
- Rusdi Rahman 2016, *Minuman Kadar Alkohol 20-40%*, Diakses 10 Mei 2019.
- Soetjiningsih 2012. *Tumbuh kembang remaja dan permasalahannya*. PT Raja Grafindo Persada, 2012 Jakarta
- Sarwono sarlito wirawan 2012. *Psikologi Remaja (Edisi Lima Belas)*. Jakarta : PT raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*. Bandung (ID): Alfabeta
- Surbakti, 2013. *Kenali Anak Remaja Anda*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Santrock, J.W (2013). *Remaja (Jilid 2) (Edisi 11)*. Jakarta : Erlangga.
- Soekanto (2014). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Stanhope dan Lancaster, 2014. *Community Health Nursing: 4th Edition*. Mosby Co St. Louis Missouri: 167-170.
- Sueseno (2014). *Perilaku Mengonsumsi Minuman Keras Di Kalangan Remaja Awal Di Desa Kunden Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobongan tahun 2014*. Jurnal Kesehatan Universitas Dia Nuswantora.
- Suparyanto. 2010. *Konsep Pola Asuh Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wulan Echlesia Taroreh, Sonny Kalangi, Gresty Masi. Agustus 2013. *Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Kebiasaan Minum-minuman Keras Pada Remaja di Desa Atep Satu Kecamatan Longowan Selatan Kabupaten Minahasa*. Ejournal Keperawatan (e-kp) Volum 1. Nomor 1.
- WHO (2014). *Global status report on alcohol and health – 2014*. ISBN 978 92 4069276 3.
- Yunita Dwiwana Friastuti (2012). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Minum-minuman Keras Pada Remaja Laki-laki di Desa Banjarharjo Kalibawang Kulon Progo Yogyakarta*.